



- **Jurnalisme Online:**  
“Truth in the Making?”

Kuskridho Ambardi  
Prodi S-2, Ilmu Komunikasi  
Fisipol, U G M

Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

# Revolusi Bisnis Digital 1.0



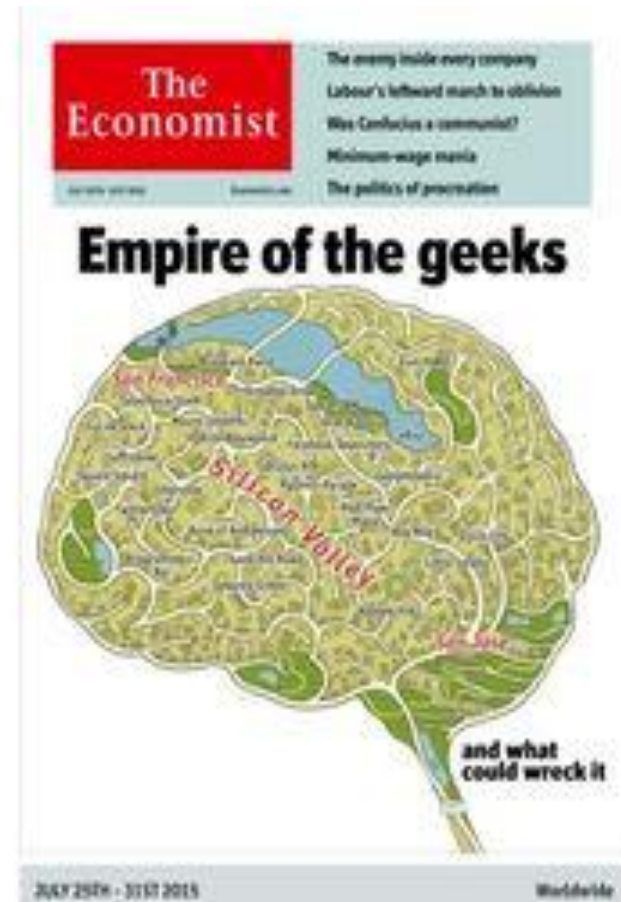
- Dua puluh tahun yang lalu, di bulan Maret 1995, Majalah *Time* hadir di publik dengan judul sampul yang futuristik: '*Welcome to Cyberspace.*'
- Dalam edisi khusus dengan sponsor tunggal raksasa telekomunikasi AT&T ini, *Time* menyambut kedatangan era baru digital dan merayakan terbentuknya sebuah *global village* atau kampung global.

Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

# Revolusi Bisnis Digital 2.0

- Dua puluh tahun kemudian, Juli 2015, liputan utama The Economist, Empire of the geeks, memberikan kronika jatuh-bangunnya Silicon Valley di California.
- Belasan perusahaan dotcom menjulang dan kemudian bangkrut: boo.com (fashion), book-a-million (toko buku online), pets.com (makanan hewan piaraan), open.com (software).
- Tahun 2015, sejumlah dotcom telah bangkit lagi, dan berjaya: facebook, twitter, Square (mobile payment system), Uber (perusahaan taxi).



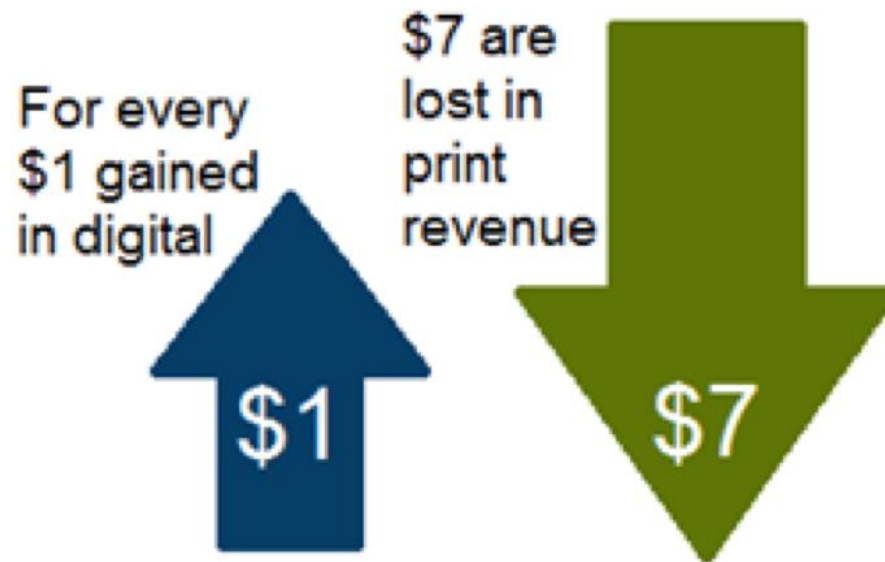
Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

# Efek ke Bisnis Media (1)

---

## Digital Gains Don't Make Up for Print Losses



PEW RESEARCH CENTER'S PROJECT FOR EXCELLENCE IN JOURNALISM

---

Disampaikan pada Peluncuran **digi**-Journalism

<http://www.businessinsider.com/the-death-of-the-american-newspaper-2009-7?IR=T&>

- Kematian 2009 saja ...



- 105 surat kabar/majalah berhenti beroperasi.
- 10,000 pekerjaan yang berkaitan dengan profesi media berita (wartawan, layouter, distributor, dan lainnya) hilang.
- Penjualan iklan media cetak turun 30% pada 2009.
- 23 dari 25 surat kabar mengalami penurunan sirkulasi antara 7-20%.

Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

# Indonesia

## Muncul dan Mati ...

- [astaga.com](http://astaga.com) (investor asing)
- [satunet.com](http://satunet.com) (investor asing)
- [lippostar.com](http://lippostar.com) (Lippo group)
- [kopitime.com](http://kopitime.com) (terbuka, BEJ)
- [berpolitik.com](http://berpolitik.com) (?)

## Bertahan dan memimpin ...



Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

# *Ungoverned Territory*

- Awalnya, para pengelola media konvensional – yang di belahan Barat disebut sebagai “*legacy media*” – melakukan ujicoba dalam beberapa bentuk. Sebagian dari mereka hanya mengubah format Koran ke format elektronik dan memindahkannya secara persis di portal mereka. Mereka yang berangkat dari bisnis berita televisi membuka portal berita dengan muatan verbatim berita-berita yang telah ditayangkan sebelumnya.
- Mereka yang mengawali dari nol, mendirikan portal berita dengan mengadaptasi model impor. *Detik Dotcom*, *trend-setter* portal berita online di Indonesia bisa dikatakan mengawali dari nol karena *Detik Dotcom* bukanlah penerus versi cetak yang sempat dibredel tahun 1994 – bersama-sama dengan media cetak lain.
- Belakangan, dua *legacy media*, Kompas dan Tempo majalah, membangun rel ganda dengan tetap menjual versi cetak mereka secara elektronik seraya mengembangkan portal *kompas.com* dan *tempo.co*. Yang mutakhir dari semua portal itu adalah pengembangan platform multimedia yang menyatukan layanan berita verbal, audio, dan video.

Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

Dalam masa formatif jurnalisme online di Indonesia, sejauh mana standar profesional dan etika lama masih relevan dan tetap dipakai sebagai panduan oleh para pengelola media dan para jurnalis?

Disampaikan pada Peluncuran **digi** - Journalism



# Truth in the making ...

- “*Truth in the making*”. Ini sebuah frasa baru yang disodorkan seorang pengelola portal berita pada sebuah *workshop* jurnalistik online bulan Februari lalu di Jakarta untuk menggambarkan kecenderungan yang melanda praktik jurnalistik di Indonesia.
- *Truth* atau kebenaran jurnalistik memiliki makna yang spesifik, yakni sebuah proses penuh disiplin untuk menemukan, menyambung, dan melakukan verifikasi terhadap berbagai fakta yang menjadi bahan pokok sebuah berita.
- Proses verifikasi dan validasi ini, untuk surat kabar harian, dilakukan dalam jangka waktu 24 jam. Kedatangan televisi meringkas lagi proses validasi karena tenggat waktu para jurnalis dalam mengabarkan berita ke publik memendek ke hitungan 6 jam. Puncaknya, kedatangan internet memangkas lagi tenggat waktu dalam hitungan perjam, bahkan permenit.
- Akibatnya, proses verifikasi dan validasi makin pendek, dan proses ini kemudian dipecah dan dicicil dalam unggahan berita yang berurutan namun berlainan unitnya. Inilah inti dari *truth in the making*.

Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

# Argumen ...

- Sepintas, argumen *truth in the making* ini meyakinkan. Tetapi argumen ini sebenarnya bersandar pada tiga asumsi yang agak goyah.
- Pertama, bahwa proses validasi dan verifikasi itu memang dilakukan oleh sang jurnalis.
- Ke dua, penggalan-penggalan berita yang memuat kedua proses standar ini memang dibundel dalam *hyperlink* atau percabangan tautan yang memudahkan pembaca dan pengguna internet melacak keseluruhan berita yang terkait.
- Ke tiga, kita mengandaikan konsumen berita online mau bersusah payah mengklik berbagai tautan itu dan membaca seluruh rangkaian berita di portal yang memuatnya.

Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

# Kenyataan ...

- Kenyataannya, para jurnalis tak selalu melakukan verifikasi dan validasi; tautan berita yang diberikan di banyak portal tidak selalu berujud bundel berita yang komplit dan sistematis; dan banyak konsumen berita online yang mencari informasi dari mesin pencari semacam Google. Akibatnya, untuk poin terakhir, informasi yang didapatkan konsumen tidaklah berupa bundel berita tetapi satu item berita yang berdiri sendiri.

**Kecepatan**

**Versus**

**Akurasi  
dan  
Trivialisasi**

Disampaikan pada Peluncuran **digi**-Journalism

# Frekuensi “Updating”

Media	# News/day	# Updating/hour	PV/day
Huffington Post	1200	50	43.4 M
Forbes	200	8.3	4 M
New York Times	350	14.9	17.4 M
Slate (MSNBC)	60	2.5	2.4 M
Business Insider	300	12.5	2.5 M
<b>tempo.co</b>	<b>290</b>	<b>11.6</b>	
<b>kompas.com</b>	<b>200</b>	<b>8.3</b>	
<b>cnnindonesia.com</b>	<b>240</b>	<b>10</b>	
<b>detik.com</b>	<b>1100</b>	<b>45.8</b>	

Sumber: digiday.com (who's winning at volume in publishing)  
dan berbagai wawancara

Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

# Rasio Produktivitas Wartawan

Media	# News/day	# Journalists	Ratio
Huffington Post	1200	532	1 : 2.6
Forbes	200	50	1 : 4
New York Times	350	1100	1 : 0.3
Slate (MSNBC)	60	40	1 : 1.5
Business Insider	300	70	1 : 4.3
<b>tempo.co</b>	<b>290</b>	<b>25</b>	<b>1 : 11.6</b>
<b>kompas.com</b>	<b>200</b>	<b>20</b>	<b>1 : 10</b>
<b>cnnindonesia.com</b>	<b>240</b>	<b>55</b>	<b>1 : 4.7</b>
<b>detik.com</b>	<b>1100</b>	<b>200</b>	<b>1 : 5.5</b>

Sumber: digiday.com (who's winning at volume in publishing)  
dan berbagai wawancara

# Empat Efek Buruk Kecepatan

	Akurasi	Trivialisasi
Isu Personal	Kasus Leonita Julian <i>Merdeka</i>	Jessica Iskandar: Mualaf? <i>Tribun, Okezone, KapanLagi</i>
Isu Publik	Kasus Imanda Amelia <i>Liputan6.com, indonesialawyers.club (dihapus), Okezone,</i>	Kasus Menkeu Bambang Brodjonegoro ke Tuhan <i>Okezone, Islamedia, Monitorday, metrotvnews.com</i>

Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism

Tak semuanya negatif ...

→ Networked Journalism ←

BBCNews

SkyNews



Disampaikan pada Peluncuran

**digi** - Journalism



**Terimakasih**

**digi** - Journalism